

ABSTRAK

Winda Amelia Lubis : 108313397. Penggunaan metode pemecahan masalah (*Problem Solving*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pelajaran Matematika Kelas IV di SD Negeri 208 Hutapungkut Kabupaten Mandailing Natal T.A 2011/2012. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 208 Hutapungkut Kecamatan Kotanopan, jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode pemecahan masalah sebagai sasaran utama dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa dalam menjumlahkan bilangan bulat di kelas IV SD Negeri 208 Hutapungkut Kecamatan Kotanopan Tahun Pelajaran 2011/2012.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah dengan penerapan metode pemecahan masalah dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika pada penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas IV SD Negeri 208 Hutapungkut Kabupaten Mandailing Natal Tahun Pelajaran 2011/2012 ?

Subjek dalam penelitian ini siswa kelas IV di SD Negeri 208 Hutapungkut Kecamatan Kotanopan Tahun ajaran 2011-2012 dengan jumlah 24 siswa. Penentuan subjek diperoleh berdasarkan hasil pengamatan terhadap kelas yang akan diteliti dan berdasarkan hasil rujukan dari kepala sekolah. Pelaksanaan PTK dilakukan selama 2 bulan mulai bulan Mei sampai juni . tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes yang terdiri dari pretes, posttest I, dan post test II. Tehnik analisis yang akan dipakai yaitu dengan mengetahui persentase tingkat keberhasilan siswa.

Hasil penelitian pada saat test awal diperoleh nilai rata-rata sebesar 50,00 dan meningkat menjadi 67,91 pada siklus I dan kembali meningkatkan menjadi 87,5 pada saat test siklus II. Sebelum diberikan tindakan, pengetahuan awal tingkat keberhasilan belajar yang dicapai siswa secara klasikal adalah sebesar 29,16% dan tingkat ketercapaian test pada siklus I dmencapai 62,5% yang berarti secara klasikal siswa belum mencapai ketuntasan dalam menjumlahkan bilangan bulat dengan menggunakan metode pemecahan masalah, selanjutnya dari hasil test pada siklus II sebagai bentuk perbaikan siklus I diperoleh tingkat keberhasilan siswa 91,66% dan telah memenuhi nilai yang telah ditetapkan dan mencapai apa yang diharapkan. Denagan kata lain, setelah dilakukan siklus II, siswa secara klasikal, sudah mencapai keberhasilan menjumlahkan bilangan bulat dengan menggunakan metode pemecahan masalah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pemecahan masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menjumlahkan bilangan bulat dapat pada pelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 208 Hutapungkut Kecamatan Kotanopan.